



**ANALISIS *ELECTRONIC MEDICAL RECORD* (EMR)
TERHADAP SISTEM INFORMASI KESEHATAN DI BAGIAN
PELAYANAN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT RSUD
K.R.M.T WONGSONEGORO**

***ANALYSIS OF ELECTRONIC MEDICAL RECORD (EMR) ON HEALTH
INFORMATION SYSTEMS IN THE WALKING PART OF THE HOSPITAL
AT K.R.M.T WONGSONEGORO HOSPITAL***

Rieka Mulya Pratiwi¹, Yoki Muchsam², R. Bagus Wahyudiono³

Universitas Bandung, Indonesia

Email: reika901@gmail.com¹, yokimuchsam@bandunguniversity.ac.id^{*2} bagus@bandunguniversity.ac.id³

Article Info

Article history :

Received : 23-06-2024

Revised : 25-06-2024

Accepted : 27-06-2024

Published : 30-06-2024

Abstract

The purpose of this scientific article is to find out the extent of the implementation of Electronic Medical Record (e-MR) or what is often referred to as e-MR in hospitals, one of which is in the outpatient service section. e-MR or often known as electronic medical records, are patient medical records in electronic format about a person's health information written by one or more health workers in an integrated manner. This research method uses a qualitative type of literature review where the information obtained by researchers is based on articles or journals as a source of information and conducts online interviews with one of the medical record personnel in the field of outpatient services at the hospital. e-MR can be accessed with the main objective of providing and improving health information systems in outpatient services in hospitals that are efficient and integrated. The implementation of e-MR in outpatient care can be trusted to support the advancement of health information technology in medical records in hospitals. The results of this study show that each hospital has different obstacles or constraints such as financial problems, untrained human resources, support from the government to develop e-MR in the field of health services, one of which is outpatient services in hospitals, but there are several hospitals that are quite good at using e-MR in the future.

Keywords: e-MR, e-MR Benefits, e-MR Implementation

Abstrak

Tujuan dari artikel ilmiah ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan Electronic Medical Record (e-MR) atau yang sering di sebut dengan e-MR di rumah sakit salah satunya di bagian pelayanan rawat jalan. e-MR atau sering dikenal Rekam medis elektronik, merupakan catatan medis pasien dalam format elektronik tentang informasi kesehatan seseorang yang dituliskan oleh satu atau lebih petugas kesehatan secara terpadu. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif jenis literature review yang mana informasi yang didapatkan oleh peneliti berdasarkan artikel atau journal sebagai sumber informasi dan melakukan wawancara online kepada salah satu tenaga rekam medis di bidang pelayanan rawat jalan di rumah sakit. e-



MR bisa diakses dengan tujuan utama menyediakan dan meningkatkan sistem informasi kesehatan dalam pelayanan rawat jalan di rumah sakit yang efisien dan terpadu. Pelaksanaan e-MR pada rawat jalan dapat di percaya untuk mendukung kemajuan teknologi informasi kesehatan pada rekam medis di rumah sakit. Hasil dari penelitian ini bahwa setiap rumah sakit mempunyai hambatan atau kendala yang berbeda seperti masalah financial, SDM yang belum terlatih, dukungan dari pemerintah untuk mengembangkan e-MR di bidang pelayanan kesehatan salah satunya pelayanan rawat jalan di rumah sakit namun ada beberapa rumah sakit yang cukup baik dalam menggunakan e-MR dimasa yang akan datang.

Kata Kunci: e-MR, Manfaat e-MR, Pelaksanaan e-MR

PENDAHULUAN

Kemajuan Teknologi Informasi dalam dunia kerja saat ini berperan sangat penting dikarenakan banyaknya pekerjaan yang sangat membutuhkan hal tersebut (Raharja et al., 2024b). Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan adopsi dari perkembangan teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan, yang merupakan suatu inovasi (Ramalinda et al., 2024). Nama lain RME : *Electronic Medical Record (e- MR)*. *Electronic Health Record (HER)*. *Computerized Patient Record (CPR)*. Penggunaan nama *Electronic Medical Record* sering di sebut secara singkat yaitu “e-MR” (Rachmat & Ifani, 2023). Sebelum menggunakan e-MR pelayanan di Rumah Sakit menggunakan Rekam medis manual atau menggunakan kertas untuk mencatat semua informasi tentang identitas pasien seiring dengan perkembangan teknologi (Hidayati et al., 2024) maka Sistem Informasi Kesehatan di Rumah Sakit mengembangkan teknologi dengan penggunaan e-MR dalam pelayanan di Rumah Sakit (Tiur et al., 2024).

Berdasarkan penelitian ini maka penelitian memiliki tujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai e-MR (Tiur & Raharja, 2024), yaitu untuk mendapatkan informasi serta mendeskripsikan analisis e-MR terhadap Sistem Informasi Kesehatan di Bagian Pelayanan Rawat Jalan di Rumah Sakit X, dan mengetahui seberapa besar analisis penggunaan e-MR terhadap Sistem Informasi Kesehatan di Bagian Pelayanan Rawat Jalan di Rumah Sakit X, serta dapat memahami e-MR terhadap Sistem Informasi Kesehatan di Bagian Pelayanan Rawat Jalan di Rumah Sakit K.R.M.T WONGSONEGORO.

Penggunaan e-MR berpotensi memberikan manfaat besar bagi pelayanan rawat jalan kesehatan seperti fasilitas pelayanan dasar maupun rujukan (rumah sakit) (Rahayu et al., 2024). Salah satu manfaat yang dirasakan setelah penggunaan e-MR adalah meningkatkan ketersediaan catatan elektronik pasien di rumah sakit. Hal ini juga bermanfaat bagi pasien karena meningkatkan efisiensi dalam proses pelayanan rawat jalan. Selain itu bagi tenaga administratif, penggunaan e-MR dapat mempermudah retrieval informasi pasien. Sehingga petugas kesehatan mudah dalam mengakses informasi pasien, (Feby Erawantini, dkk, 2013).

Penggunaan e-MR berpotensi memberikan manfaat besar bagi pelayanan rawat jalan kesehatan seperti fasilitas pelayanan dasar maupun rujukan (rumah sakit). Salah satu manfaat yang dirasakan setelah penggunaan e-MR adalah meningkatkan ketersediaan catatan elektronik pasien



di rumah sakit. Hal ini juga bermanfaat bagi pasien karena meningkatkan efisiensi dalam proses pelayanan rawat jalan. Selain itu bagi tenaga administratif, penggunaan e-MR dapat mempermudah retrieval informasi pasien. Sehingga petugas kesehatan mudah dalam mengakses informasi pasien, (Feby Erawantini, dkk, 2013).

Berdasarkan masalah diatas, saat ini rumah sakit melakukan pengembangan terhadap sistem informasi kesehatan dengan menggunakan e-MR maka dilakukan penelitian secara literature review dengan judul “Analisis *Electronic Medical Record (E-Mr)* Terhadap Sistem Informasi Kesehatan Di Bagian Pelayanan Rawat Jalan Di Rumah Sakit X ”.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah kerangka atau pendekatan sistematis yang digunakan peneliti untuk merencanakan, melakukan, dan menganalisis penelitian. Tujuan metodologi penelitian adalah untuk memastikan pelaksanaan penelitian yang sistematis, andal, dan kompeten (Sutisna et al., 2024).

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif dengan menggunakan jenis literature review. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Muchsam et al., 2023). Sedangkan literature review/studi literature yaitu “Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Dola Ramalinda, 2024)“.

Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data, menyusun instrumen bagi kegiatan peneliti merupakan langkah penting yang harus dipahami betul oleh peneliti (Raharja et al., 2024)

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui literature review maupun wawancara online terhadap tenaga rekam medis bagian pelayanan rawat jalan di rumah sakit.

Waktu Penelitian

Dengan kondisi pandemic saat sekarang ini akibat COVID-19, maka saya melakukan penelitian ini dengan literature review dan wawancara untuk mencari informasi dari sebuah artikel, journal, dan wawancara secara online oleh salah satu pihak rekam medis bagian pelayanan rawat jalan di rumah sakit, penelitian ini dilakukan mulai pada bulan pertengahan April sampai pada pertengahan bulan Juli 2021.



Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah menggunakan cara literature review yang mana mengumpulkan informasi informasi pengumpulan data dengan menggunakan artikel dan journal untuk mendapatkan informasi yang real makadilakukan secara wawancara secara online langsung dengan tenaga rekam medis di salah satu rumah sakit di bagian pelayanan rawat jalan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan pembahasan yang dilakukan oleh penulis(Hidayati et al., 2024). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan literature review/ studi kepustakaan.

Dalam penelitian ini, penulis memakai teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu(Rismayadi et al., 2024)

2. Teknik Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Selanjutnya(Rachmat & Ifani, 2023) studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari: buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan e-MR pada pelayanan rawat jalan di rumah sakit tentu berpengaruh terhadap penyimpanan rekam medis. Dalam pengembangan e-MR tentu kita harus memperhatikan fasilitas atau sarana yang di butuhkan untuk mempelancar kegiatan rekam medis di pelayanan rawat jalan di rumah sakit tentunya. Berdasarkan hasil data penelitian e-MR juga merupakan suatu sistem informasi kesehatan untuk menyimpan data data pasien ke dalam bentuk rekam medis komputerisasi yang mana harus menjamin keamanan, kerahasiaan, dan pelindung terhadap data privacy pasien. Dalam sebuah penelitian juga yang dilakukan oleh(Raharja et al., 2004). Dengan demikian persepsi perawat terhadap e-MR secara positif meningkatkan budaya keselamatan pasien.



Berdasarkan artikel tentang Implementasi e-MR yang membahas tentang manfaat e-MR di rumah sakit yang berpengaruh dalam peningkatan pelaksanaan e-MR di rumah sakit yaitu seperti menertibkan administrasi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Manfaat selanjutnya untuk mempermudah penyimpanan data dan informasi klinis pasien. Kesimpulannya yaitu penggunaan e-MR membawa dampak baik bagi rumah sakit dalam sistem informasi kesehatan di rumah sakit.

Sedangkan artikel tentang telaah dan manfaat dalam konteks pelayanan kesehatan sebelumnya melakukan migrasi dari rekam medis manual ke rekam medis berbasis elektronik dan sebelumnya mereka juga melakukan pelatihan penggunaan e-MR dari hasil analisis penggunaan sebelum dan sesudah (Raharja, 2024). Tenaga rekam medis untuk penggunaannya lebih lama menggunakan e-MR karena mereka belum terbiasa sehingga proses penggunaan e-MR lebih rumit dan butuh waktu pengguna untuk akrab dengan sistem.

Berbeda dengan artikel *Barriers to Health Information Systems and Electronic Medical Records Implementation A Field Study of Saudi Arabian Hospitals* terdapat khusus hambatan/kendala sebenarnya di balik kesenjangan ini mungkin bukan teknologi yang tersedia dan tidak ada negara atau wilayah di dunia yang tidak memiliki komputer atau jaringan informasi, sementara hambatan nyata yaitu kekurangan dalam memberikan dukungan teknis untuk sistem tersebut selama dan setelah implementasinya, serta biaya untuk mengubah catatan medis kertas ke sistem elektronik serta pembiayaan perawatan kesehatan yang tidak mencukupi - dalam beberapa kasus - untuk menutupi biaya penerapan sistem informasi kesehatan, pengoperasiannya, dan biaya pelatihan pengguna akhir tentang cara untuk mengelola sistem seperti itu. Berdasarkan hasil penelitian *Elektronik Medical Record (EMR) Di Rumah Sakit "X" Pekanbaru Tahun 2019* didapatkan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) di Rumah Sakit X sepenuhnya tercukupi, tetapi pihak rumah sakit masih membutuhkan tenaga SDM untuk D III Rekam Medis. Hal ini terjadi karena memang untuk tenaga medis Diploma 3 (D-III) susah untuk didapatkan sehingga untuk Standar Operasional Prosedur (SOP) pada Sumber Daya Manusia (SDM) tidak terpenuhi.

Hasil penelitian Analisis Kesiapan Pengembangan Rekam Medis Elektronik (RME) di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Yogyakarta Berdasarkan Instrumen *DOQ-IT* yaitu proses analisis kesiapan sebelum dilakukan implementasi e-MR dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain: kesiapan organisasi, kesiapan struktur, kesiapan budaya, kesiapan manajemen dan kepemimpinan, kesiapan operasional, kesiapan pemerintah, dan kesiapan teknis. Salah satu hal yang penting di perhatikan juga yaitu SDM yang mempunyai kemampuan untuk mengoperasikan komputer dan menjadi komponen penting bagi pengembangan e-MR di rumah sakit.

Sedangkan hasil Analisis Kebutuhan Pelaksanaan EMR Pasien Rawat Jalan Dewasa Menggunakan Metode UCD di RSCM, pengguna e-MR pasien rawat jalan dewasa mayoritas atau hampir seluruhnya dapat mengoperasikan tablet maupun komputer, hal ini akan mempermudah pengguna lebih cepat memahami e-MR yang digunakan untuk aktivitas sehari-hari. Dari sisi



teknologi, e-MR pasien rawat jalan dewasa akan dibangun berbasis web, serta akan dihubungkan dalam satu basis data yang akan disimpan dalam server sebagai pusat datanya. Terdapat 3 kebutuhan untuk pengguna dan organisasi yaitu kebutuhan informasi, kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional.

Analisis RME Pada Unit Coding Rawat Jalan RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang, menyimpulkan bahwa manfaat yang paling dirasakan petugas dengan adanya sistem rekam medis elektronik yang saat ini digunakan yaitu petugas tidak perlu melakukan pencatatan kode diagnosis pada resume medis pasien secara manual mempermudah pekerjaan, mempercepat selesainya pekerjaan serta dapat membaca tulisan dokter dikarenakan sebelum adanya sistem di unit coding rawat jalan pernah terjadinya berkas kembali dan pending klaim BPJS. Hal tersebut disebabkan karena ketidaktepatan kode yang digunakan. Manfaat lain yang dirasakan petugas dengan adanya penerapan rekam medis elektronik yaitu mempercepat pekerjaan petugas. Hal ini menggambarkan minat petugas dalam penggunaan RME yang cukup baik. Minat yang baik tentu juga bisa menunjukkan harapan penggunaan RME cukup baik dimasa yang akan datang.

Sedangkan hasil wawancara terhadap tenaga rekam medis di bagian pelayanan rawat jalan yaitu belum tersinkronisasi baik di rawat jalan maupun kerawat inap atau pelayanan lainnya. Untuk pelaksanaan e-MR di Rumah Sakit Xini baru rawat jalan dan untuk melakukan pendaftaran sampai pengisian data rekam medis oleh dokterpun harus lewat SIMRS. Maka solusi untuk implementasikan e-MR perlu di kaji lagi masalah masalah yang akan dihadapi seperti di bagian administrasi, data medis, dan fasilitas yang harus memadai seperti SIMRS yang di gunakan oleh rumah sakit untuk memperlancar penggunaan e-MR di rumah sakit.

Berdasarkan hasil penelitian ini dari setiap masalah atau kendala yang di hadapi oleh rumah sakit yang perlu dilakukan yaitu sebelum melakukan pereapan e-MR maka biaya untuk kebutuhan e-MR sudah siap, dari sarana prasarana yang di perlukan oleh e-MR, membuat team khusus untuk mengarahkan kegiatan pengembangan e-MR, berharap pemerintah juga membantu mendorong rumah sakit untuk meningkatkan pelayanan kesehatan rawat jalan maupun poli lainnya. Hal utama juga salah satunya SDM bagaimana cara agar SDM siap untuk mengemangkan e-MR maka perlu dilakukan pelatihan dan membiasakan untuk menggunakan e-MR dengan terbiasa maka SDM juga dapat mengoperasikan komputer. Apabila terajdikeshalahan/eror pada e-MR tenaga rekam medis bisa memanggil ahli teknis yang ada di rumah sakit untuk mengecek kesalahan yang terjadi..

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa e-MR adalah salah satu sistem informasi kesehatan yang penting bagi peningkatan pelayanan khususnya di rawat jalan di rumah sakit. Pengembangan e-MR guna untuk meningkatkan sistem informasi kesehatan dalam segi pelayanan rawat jalan di rumah sakit. Namun, untuk mengembangkan e-MR di setiap rumah sakit itu ada beberapa kendala seperti kekurangan dalam memberikan dukungan teknis untuk sistem pelaksanaan e-MR, serta biaya untuk mengubah catatan medis kertas ke sistem elektronik, rumah



sakit masih membutuhkan tenaga SDM rekam medis, serta dukungan dari pemerintah. Untuk pelaksanaan e-MR salah satunya di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang di bagian pelayanan rawat jalan dengan adanya sistem rekam medis elektronik yang saat ini digunakan yaitu petugas tidak perlu melakukan pencatatan kode diagnosis pada resume medis pasien secara manual serta mempermudah pekerjaan, mempercepat selesainya pekerjaan serta dapat membaca tulisan dokter dengan jelas.

Dari beberapa kendala yang di hadapi oleh setiap rumah sakit maka perlu adanya solusi untuk bisa mengembangkan e-MR dengan cara menyiapkan biaya untuk mengembangkan e-MR di rumah sakit, serta adanya dukungan dari pemerintah dan tenaga medis di rumah sakit, melakukan pelatihan kepada SDM agar terlatih dan membiasakan dalam mengoperasikan komputer dengan itu tenaga rekam medis sudah terbiasa dan mampu menggunakan komputer dengan baik. Setiap rumah sakit juga harus mempunyai tim khusus untuk mengembangkan e-MR bagian pelayanan rawat jalan di rumah sakit, untuk mengarahkan kegiatan e-MR di bagian pelayanan rawat jalan di rumah sakit.

REFERENCES

- Dola Ramalinda, A. R. R. (2024). Decision Support System For Selecting Recipients Of Home Renovation Assistance Using The Topsis Method. *International Journal Of ...*, 42(1), 17–24. <https://Jicnusantara.Com/Index.Php/Jicn/Article/View/535>
- Hidayati, M., Muchsam, Y., Taufik, R., Setiatin, S., Raharja, A. R., Andhani, A. Z., Rahayu, T., Rumaisa, F., Pramudia, R. A., Ramalinda, D., Tiur, M., & Susanto, A. (2024). *Manajemen Informasi Kesehatan*. Penerbit Kbm Indonesia.
- Muchsam, Y., Sucipto, B., Rismawati, R., Rusdianti, I. S., & Raharja, A. R. (2023). Forming The Character Of A Physically Healthy Young Generation Through Military Education. *Tgo Journal Of Community Development*, 1(2), 90–95. <https://Doi.Org/10.56070/Jcd.2023.015>
- Rachmat, R. A., & Ifani, H. (2023). *Design Of Emr (Electronic Medical Record) Applications Using Rfid Cards To Record Patient Medical Record Data At The Sukajadi Bandung Health Center*. 66–72.
- Raharja, A. R. (2024). *Keamanan Jaringan*. Penerbit Kbm Indonesia.
- Raharja, A. R., Ramalinda, D., & Hariyanti, I. (2004). *Algoritma Dan Pemrograman Menggunakan Python Dengan Aplikasi Google Collabs*. Mafy Media Literasi.
- Raharja, A. R., Setiyono, R., & Hariyanti, I. (2024a). Implementasi Aplikasi Surface Roughness Tester Atau Alat Ukur Kekasaran Permukaan Jalan Menggunakan C# Dan Arduino. *Media Informatika*, 23(1), 1–9. <https://Doi.Org/10.37595/Mediainfo.V23i1.206>
- Raharja, A. R., Setiyono, R., & Hariyanti, I. (2024b). Perancangan Dan Implementasi California Bearing Ratio (Cbr) Dengan Menggunakan C# Dan Arduino. *Jurnal Responsif: Riset Sains Dan Informatika*, 6(1), 54–62. <https://Doi.Org/10.51977/Jti.V6i1.1425>



- Rahayu, T., Yayat, E., & Raharja, A. R. (2024). *Analysis Of Storage Spaces To Support The Health Service System At Santosa Hospital Bandung Central In 2021*. 19–26.
- Ramalinda, D., Setiatin, S., Hidayati, M., Raharja, A. R., Pramudianto, A., & Jayadi. (2024). Pengantar Teknologi Informasi Pada Rekam Medis. In *Mafy Media Literasi*.
- Rismayadi, A. A., Wiguna, W., Muchsam, Y., Rumaisa, F., Jayadi, Pramudianto, A., & Raharja, A. R. (2024). Pembelajaran C#. In *Mafy Media Literasi*.
- Sutisna, T., Raharja, A. R., Hariyadi, E., Hafizh, V., & Putra, C. (2024). *Penggunaan Computer Vision Untuk Menghitung Jumlah Kendaraan Dengan Menggunakan Metode Ssd (Single Shoot Detector)*. 4, 6060–6067. <https://doi.org/10.31004/Innovative.V4i2.10071>
- Tiur, M., & Raharja, A. R. (2024). *Analisis Alur Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Sarijadi*. X(Xx), 24–36.
- Tiur, M., Setiatin, S., Ramalinda, D., & Raharja, A. R. (2024). *Analisis Dimensi Mutu Terhadap Tingkat Kepuasan Pelayanan Kesehatan Pada Era Pandemi Covid-19 (Di Puskesmas Cikembar Tahun 2020)*. 19.
- Nurwalidaini, I. H., & Muchsam, Y. (2023). Tinjauan Waktu Tunggu Pendaftaran Rawat Jalan Poliklinik Penyakit Dalam Guna Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Di Rumah Sakit Umum Daerah Cicalengka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21909-21916.
- Muchsam, Y., Anisa, N., Fauzi, R. M., Pradeviany, A., Dwi Nugraha, O., & Agustine, A. N. (2022). Analysis Disaster Management Training Sis On Readiness Of Health Personnel At Ngamprah Puskesmas. *Hiv Nursing*, 22(2), 2220-2226.
- Muchsam, Y., & Muharam, I. R. (2021). Medical Record Storage System Analysis On The Effectiveness Of Patient Services. *Kesans: International Journal Of Health And Science*, 1(1), 28-38.
- Muchsam, Y., Arafah, W., Aseanty, D., & Usman, B. (2024). The Effect Of Relational E-Hrm Practices On Employee Productivity Through Employment Performance On Hospital Employees In Bandung. *International Journal Of Humanities Education And Social Sciences*, 3(5).
- Rahayu, T., Ramalinda, D., Sudarga, Y. A., Agustina, A., Muchsam, Y., & Kusumah, R. M. (2023). Pengabdian Masyarakat Poltekkes Yba Bandung Menuju Desa Zero Stunting Pada Masyarakat Desa Babakan Karet, Cianjur Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2.2), 2233-2236.